

Nama : Sucipto Nugroho
NIM : 10332310859
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Peran Perawat Sebagai Pengawas Minum Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tahanan Tuberkulosis Paru Di Ruang Melati 2 RS Bhayangkara TK 1 Puskokkes Polri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran perawat sebagai pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru (TB paru) di Ruang Melati 2 RS Bhayangkara TK I Puskokkes Polri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*, di mana data untuk variabel independen (peran perawat sebagai PMO) dan dependen (kepatuhan minum obat) dikumpulkan pada saat yang bersamaan. Penelitian ini melibatkan 80 pasien yang sedang menjalani pengobatan TB paru di Ruang Melati 2 selama periode Januari–April 2024, dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* melalui *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kejadian kepatuhan minum obat lebih tinggi pada responden yang memiliki peran perawat sebagai PMO baik, yaitu 95,7%, dibandingkan dengan responden yang memiliki peran perawat kurang, yang hanya mencapai 64,7%. Uji statistik menggunakan uji Chi-square menghasilkan nilai $p = 0,03 (< 0,05)$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan peran perawat sebagai PMO. Selain itu, nilai ****Prevalence Ratio (PR)**** = 1,4 menunjukkan bahwa peluang kepatuhan minum obat pada responden dengan peran perawat sebagai PMO baik lebih tinggi sebesar 1,6 kali dibandingkan dengan responden yang peran perawatnya kurang. Interval kepercayaan 95% (CI = 1,0 – 2,1) menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulan : peran aktif perawat sebagai PMO berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan tuberkulosis paru. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran perawat dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi pengobatan untuk mencapai keberhasilan pengobatan dan mencegah resistensi obat.

Kata kunci: peran perawat, pengawas minum obat, kepatuhan minum obat, tuberkulosis paru, rumah sakit